ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN PUTARAN PINTAR WARNA-WARNI PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULYA VII POJOK I KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017



Oleh:

INTAN OKTAVIANI

NPM: 13.1.01.11.0045

Dibimbing oleh:

- 1. Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
- 2. Nur Lailiyah, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Intan Oktaviani

NPM

: 13.1.01.11.0045

Telepon/HP

: 081554314328

Alamat Surel (Email)

: intanokta3@gmail.com

Judul Artikel

: Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10

Melalui Permainan Putaran Pintar Warna-Warni pada Anak Kelompok A RA Kusuma Mulya VII Pojok I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016-

2017

Fakultas – Program Studi

: FKIP - PG-PAUD

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi NIDN. 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd NIDN. 0731038605	Intan Oktaviani NPM: 13.1.01.11.0045	

Intan Oktaviani | 13.1.01.11.0045

FKIP - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

simki.unpkediri.ac.id

|| 1 ||



MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN PUTARAN PINTAR WARNA-WARNI PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULYA VII POJOK I KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

INTAN OKTAVIANI 13.1.01.11.0045

FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Email: intanokta3gmail.com Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak, hal ini dapat dilihat dari konsentrasi anak yang berbeda pada setiap anak mengenai kemampuan mengenal angka, peran guru dalam proses pembelajaran kurang optimal saat menjelaskan, metode pembelajaran yang monoton yang membuat anak kurang semangat, dan media yang disajikan guru kurang menarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A RA Kusuma Mulya VII Pojok I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 6 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Penelitian ini menggunakan tiga siklus dengan menggunakan instrumen pembelajaran RPPM dan RPPH. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan hasil observasi aktivitas guru.

Hasil penelitian dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah mencapai lebih dari 75%. Kemampuan mengenal angka 1-10 anak pada saat pra tindakan mencapai ketuntasan belajar 31,25%, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 43,75%, pada siklus II menjadi 62,5%, dan pada siklus III menjadi 87,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui permainan putaran pintar warna-warni dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A RA Kusuma Mulya VII Pojok I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

KATA KUNCI: mengenal angka 1-10, permainan putaran pintar warna-warni, anak kelompok A

Universitas Nusantara PGRI Kediri



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling fundamental dimasa karena perkembangan anak selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal (Kemendikbud, 2014: 32).

Pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan membantu pertumbuhan untuk perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Aisyiah, 2010: 1.13). Lembaga ini dianggap penting untuk potensi mengembangkan anak secara optimal.

Salah satu perkembangan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan kognitif. Pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak supaya dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacammacam alternatif pemecahan masalah,

membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilahmilah, mengelompokkan serta mempersiapkan perkembangan kemampuan berpikir teliti (Depdiknas, 2007).

Menurut Sujiono (2013: 26) manfaat berhitung merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan dasar matematika anak di masa tahapan awal perkembangannya, yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan dan mengenal konsep angka. Berdasarkan manfaat tersebut dapat disimpulkan manfaat pembelajaran berhitung adalah untuk menghindari ketakutan anak terhadap pembelajaran matematika yang bertujuan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menarik, aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Memahami psikologi perkembangan kognitif pada anak usia dini tidak bisa dilepaskan dari tokoh psikologi terkemuka yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya guna mengkaji hal ini. Tokoh psikologi terkemuka tersebut tidak lain



adalah Jean Piaget (1896-1980). Ia berhasil mengintergrasikan elemen-elemen psikologi, biologi, filosofi, dan logika memberikan penjelasan menyeluruh tentang bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan. Salah satu teori Piaget menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui kegiatan atau aktivitas pembelajaran. Piaget menolak paham lama yang menyatakan bahwa kecerdasan adalah bawaan secara genetis. Ini terjadi pada setiap manusia, termasuk pada anakanak.

Berdasar observasi yang dilakukan pada anak kelompok A RA Kusuma Mulya VII Pojok I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ditemukan adanya masalah tentang kemampuan kognitif khususnya pada mengenal angka 1-10. Berdasarkan pengamatan pada anak kelompak A RA Kusuma Mulya VII Pojok I Kecamatan Kota Kediri Mojoroto yang sedang kegiatan mengenal melakukan angka diperoleh data dari 16 anak didik terdapat 2 anak mendapatkan bintang empat, 3 anak mendapatkan bintang tiga, mendapatkan bintang dua dan 9 anak mendapatkan bintang satu.

Rendahnya kemampuan mengenal angka pada anak di karenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, konsentrasi anak yang berbeda pada setiap anak mengenai kemampuan mengenal angka, peran guru dalam proses pembelajaran kurang optimal saat menjelaskan, metode pembelajaran yang monoton yang membuat anak kurang semangat, media yang disajikan guru kurang menarik.

Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam mengembangkan kemampuan kognitif khususnya kegiatan pada mengenal angka 1-10. Salah satunya melalui permainan putaran pintar warnawarni. Dalam hal ini penggunaan permainan putaran pintar warna-warni, merupakan metode yang baik untuk mengenalkan angka pada anak sejak usia dini. Dengan begitu minat anak dapat tumbuh dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti putaran pintar warna-warni dan media merupakan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam kegiatan mengenal angka. Dengan media ini anak akan diawali dengan kegiatan salah satu anak putaran pintar warna-warni memutar tersebut, lalu anak yang lainnya mengamati dimana arah panah dalam putaran pintar tersebut berhenti. Disini, peneliti akan mengajak anak untuk mengenal angka 1-10.

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam mengembangkan aspek



kognitif terutama dalam kegiatan mengenal angka 1-10. Dengan adanya penelitian

tindakan kelas ini, juga diharapkan agar

lebih meningkatkan kualitas pembelajaran

dengan metode dan media yang tidak

monoton. Peneliti mengambil judul

"Mengembangkan Kemampuan Mengenal

Angka 1-10 Melalui Permainan Putaran

Pintar Warna-Warni pada Anak Kelompok

A RA Kusuma Mulya VII Pojok I

Kecamatan Mojoroto Kota Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak Kelompok A RA Kusuma Mulya VII Pojok I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan usia 4-5 tahun yang berjumlah 16 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3)

Intan Oktaviani | 13.1.01.11.0045

FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pengamatan, dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Hamid Darmadi, 2015: 24).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik unjuk kerja

Dalam hal ini menggunakan Instrumen pedoman unjuk kerja anak dan lembar penilaian unjuk kerja anak.

2. Teknik Observasi

Menurut Lincoln dan Guba dalam Hamid Darmadi (2015: 34), Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana pengamat melihat situasi penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung persentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

 Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah persentase yang simki.unpkediri.ac.id



memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, siklus I, Siklus II, dan tindakan Siklus III.

3. Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan sekurangkurangnya mencapai 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan kolaborator telah melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan tentang mengenal angka 1 – 10 untuk mengetahui kemampuan kognitif awal dalam mengenal angka 1 – 10 anak kelompok A RA Kusuma Mulya VII Pojok 1. Dari hasil tersebut, ketuntasan belajar anak didik pada pra tindakan dari jumlah anak didik sebanyak 16 anak, 5 anak (31,25%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 11 anak (68,75%) dinyatakan belum tuntas. ketuntasan Dari ini persentase menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar anak belum tercapai, , sehingga akan dilanjutkan ke siklus I agar kemampuan anak dalam kemampuan mengenal angka 1-10 berkembang secara signifikan.

2. Pelaksanaan pembelajaran siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 April 2017. Tema pembelajarannya Alat Komunikasi, dengan subtema Alat Komunikasi Visual (Majalah).

Tabel 1

Tabel persentase ketuntasan belajar

anak pada Siklus I

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	9	56,25%
2	Tuntas	7	43,75%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui persentase ketuntasan belajar anak masih mencapai 43,75%. dari persentase ketuntasan ini menunjukan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

embelajaran siklus Alat Komunikasi, dengan subtema

3. Pelaksanaan pembelajaran siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 April 2017. Tema pembelajarannya Alat Komunikasi, dengan subtema Alat Komunikasi Audio (Peluit).

Tabel 2

Tabel persentase ketuntasan belajar anak pada Siklus II

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	6	37,5%
2	Tuntas	10	62,5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui persentase ketuntasan belajar anak masih mencapai 62,5%. dari persentase ketuntasan ini menunjukan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai sehingga diadakan perbaikan pada siklus III.

4. Pelaksanaan pembelajaran siklus III

Pelaksanaan Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2017. Tema pembelajarannya

Tabel 3

Tabel persentase ketuntasan belajar anak pada Siklus III

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alat Komunikasi Audiovisual (HP).

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	2	12,5%
2	Tuntas	14	87,5%
	Jumlah	16	100%

Dari tabel 3 diketahui persentase ketuntasan anak pada siklus III ini mencapai 87,5%, berarti sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.



B. Pembahasan

Tabel 4

Hasil penilaian pra tindakan, siklus I, II dan III kemampuan mengenal angka 1-10

No.	Hasil Penilaian	Pra Tin da kan	Tin da kan Sik lus I	Tin da kan Sik lus	Tin da kan Sik lus
1	*	56,25 %	37,5 %	18,75 %	6,25 %
2	**	12,5 %	18,75 %	18,75 %	6,25
3	***	18,75 %	25%	31,25	43,7 5%
4	***	12,5 %	18,75 %	31,25	43,7 5%
	Jumlah	100	100	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 87,5%.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa permainan putaran pintar warna-warni dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A RA Kusuma Mulya VII Pojok I Kecamatan

Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. Dkk. 2010. Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka

Darmadi, Hamid. 2015. Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bandung: Alfabeta

Depdiknas. 2007. Pedoman

Pembelajaran Permainan

Berhitung Permulaan Di Taman

Kanak-Kanak. Jakarta: Direktorat

Jenderal Management

Kemendikbud. 2014. Pengenalan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini indonesia.. Direktorat Pembinaan PAUD

Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. (2013). *Metode Pengembangan Kognitif.*Jakarta: Universitas Terbuka